

I. HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

1. Judul Usulan : Pengembangan Model *Artikulatoris* untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Perancis Siswa SMA dan SMK di Kota dan Kabupaten Bandung
2. Ketua Peneliti
 - a. - Nama lengkap : Dra. Yulianti Mutiarsih, M.Pd
 - b. - Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. - NIP : 131 570 024
 - d. - Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. - Jabatan Struktural : -
 - f. - Bidang Keahlian : Fonetik Bahasa Perancis
 - g. - Fakultas/Jurusan : FPBS Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis
 - h. - Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Indonesia
 - i. - Tim Peneliti

No.	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Instansi	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1	Drs. Soeprapto Rakhmat, M.Hum.	Linguistik Bahasa Perancis	FPBS - UPI	10
2	Dra. Dwi Cahyani, AS. Broto.	Pendidikan Bahasa Perancis	FPBS - UPI	10

3. Pendanaan dan jangka waktu penelitian
 - a. Jangka waktu penelitian yang diusulkan : 2 tahun
 - b. Biaya total yang diusulkan : Rp 100.000.000,00
 - c. Biaya yang disetujui tahun pertama : Rp 40.000.000,00

II. SUBSTANSI PENELITIAN

ABSTRAK

Dalam sistem bunyi bahasa Perancis dengan jelas dibedakan secara fonemik antara [v] - [f], [z] - [s], [u] - [y], [o] - [ɔ], [s] - [z], [œ] - [ø], dan lain-lain. Misalnya, untuk melafalkan kata-kata *base* [baz], *basse* [bas], *batche*, terdapat tiga fonem konsonan berbeda yaitu /z/, /s/, /ʒ /, kemudian kata *rue* [Ry] dan *roue* [Ru], *but* [byt] dan *bout* [bu] memiliki dua fonem yang berbeda yaitu /y/ dan /u/. Sedangkan dalam bahasa Indonesia sistem bunyi tidak terlalu banyak variasi. Misalnya, untuk mengucapkan kata *baju*, *saku*, *buku*, dan *surat*, hanya ada satu fonem yaitu /u/. Berdasarkan kenyataan yang ada perlu suatu model pelafalan bahasa Perancis agar dapat memudahkan siswa berbicara bahasa Perancis dengan benar.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengembangkan model pengajaran pelafalan bahasa Perancis dalam rangka meningkatkan kemampuan berbicara siswa SMA dan SMK di Kota dan Kabupaten Bandung.

Secara khusus penelitian ini memiliki tujuan : 1) mengembangkan model bahan ajar dan model pembelajaran pelafalan bahasa Perancis; 2) melakukan uji coba model bahan ajar pelafalan bahasa Perancis, model pembelajaran pelafalan bahasa Perancis dan asesmen pembelajaran pelafalan bahasa Perancis ; 3) menyempurnakan model bahan ajar dan model pelafalan untuk mengukur kemampuan berbicara bahasa Perancis siswa.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui beberapa cara di antaranya studi dokumentasi, observasi pembelajaran, wawancara dan angket.

Analisis data akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian ini yaitu melalui analisis kualitatif maupun analisis kuantitatif. Hasil temuan-temuan dari penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi guru terutama siswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Perancis.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berkenaan dengan pembelajaran bahasa khususnya bahasa asing, Samsuri (1993:8) menegaskan bahwa bahasa asing sebaiknya diajarkan dengan dasar mendengar dan menirukan ucapan-ucapannya, dan kemampuan membaca serta menulis harus dibangun atas dasar penguasaan bahasa secara lisan.

Sependapat dengan Guy CAPELLE (dalam Léon, 1964:xii) yang mengemukakan bahwa pengajaran pelafalan harus diberikan pada awal pengajaran bahasa. Hal ini sejalan dengan pendapat Léon bahwa pengajaran pelafalan harus menjadi bagian di kelas bahasa Perancis sebagai bahasa asing, karena pengajaran pelafalan merupakan syarat dalam penguasaan dua kemampuan berbahasa, yaitu penguasaan menyimak dan berbicara. Beliau mengemukakan pula bahwa apa pun metode yang digunakan, pengajaran fonetik dapat menjadi bagian materi pengajaran bahasa, dan diberikan tidak hanya kepada pemula tetapi juga kepada semua tingkat.

Bahasa Perancis sebagai bahasa asing yang dipelajari secara formal baik di Sekolah Menengah Umum maupun di perguruan tinggi mempunyai sistem bunyi yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia. Perbedaan sistem bunyi pada kedua bahasa tersebut dapat menimbulkan kesulitan bagi pembelajar. Kesulitan pertama yang paling sederhana bagi seseorang yang mempelajari bahasa Perancis adalah adanya perbedaan pelafalan pada bahasa Indonesia dan bahasa Perancis.

Ditinjau dari segi pengajaran bahasa Perancis di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Keperawatan (SMK), pengajaran pelafalan tidak diberikan secara eksplisit melainkan diberikan secara terpadu pada mata pelajaran bahasa Perancis secara umum, sehingga tidak mengherankan jika siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam pelafalan bahasa Perancis.

Berdasarkan kenyataan yang ada, diperlukan suatu model pengajaran pelafalan bahasa Perancis dengan menggunakan model *Artikulatoris*, yaitu suatu model pengajaran pelafalan bahasa Perancis, sehingga dengan adanya model tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Perancis.

1.2 TUJUAN KHUSUS

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengembangkan model pengajaran pelafalan bahasa Perancis dalam rangka meningkatkan kemampuan berbicara siswa SMA dan SMK di Kota dan Kabupaten Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tahun pertama dengan fokus analisis teoretis tentang pelafalan bahasa Perancis yang benar dan identifikasi permasalahan pelafalan bahasa Perancis yang dihadapi siswa SMK dan SMK di Kota dan Kabupaten Bandung, pada tahun kedua secara khusus penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan model bahan ajar dan model pembelajaran pelafalan bahasa Perancis.
2. Melakukan uji coba model bahan ajar pelafalan bahasa Perancis, model pembelajaran pelafalan bahasa Perancis dan asesmen pembelajaran pelafalan bahasa Perancis.
3. Menyempurnakan model bahan ajar dan model pelafalan untuk mengukur kemampuan berbicara bahasa Perancis siswa.

1.3 KEUTAMAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki beberapa manfaat diantaranya :

(1) Manfaat bagi Penemuan Teori

Penelitian tentang model *Artikulatoris* bahasa Perancis selama ini belum dilakukan disamping itu model ini masih dalam tataran teoritis belum diaplikasikan secara praktis. Bertitik tolak dari pernyataan tersebut hasil dari penelitian ini diharapkan dapat melengkapi, menyempurnakan serta mengembangkan teori pelafalan yang sudah ada.

(2) Manfaat bagi Pemecahan Masalah Pelafalan Bahasa Perancis di Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran kesulitan pelafalan bahasa Perancis yang dihadapi siswa dan memberikan jalan keluar yang jelas dalam bentuk pengembangan model *Artikulatoris*. Secara praktis hasil penelitian ini akan memberikan cara dan kaidah-kaidah pelafalan bahasa Perancis secara benar yang meliputi mekanisme kerja alat ucap.

(3) Manfaat Praktis bagi Guru dan Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru berupa materi bahan ajar, teknik pengajaran dan asesmen pelafalan bahasa Perancis. Sedangkan manfaat bagi siswa adalah dengan adanya model tersebut dapat digunakan sebagai rujukan guna mempermudah pelafalan bahasa Perancis. Dari manfaat tersebut di atas pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Perancis siswa.

(4) Manfaat bagi Perguruan Tinggi pengusul

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengharapkan agar Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis dapat menentukan kebijakan dalam mereviu kurikulum terutama dari segi konten mata kuliah yang terkait (*Communication Orale*).

(5) Manfaat bagi Peneliti lainnya

Sebagai referensi bagi peneliti berikutnya, agar dapat melakukan penelitian serupa dengan pengkajian yang lebih mendalam lagi.

BAB II STUDI PUSTAKA

2.1 Sistem Bunyi Bahasa Perancis

Semua manusia mempunyai alat ucap dan hampir semua gerakan alat-alat ucap dapat dipelajari. Léon Monique (1964:3) mengemukakan sebagai berikut :

Chaque langue en effet utilise un matériel sonore qu'il est relativement facile d'apprendre. Mais les difficultés commencent avec l'utilisation de ce matériel selon des habitudes articulatoires, rythmiques, mélodiques et linguistiques particulières.

Pernyataan Léon Monique di atas dapat dikemukakan kembali bahwa setiap bahasa menggunakan alat ucap yang relatif mudah untuk dipelajari, kesulitan-kesulitan berawal dari penggunaan alat ucap karena kebiasaan pelafalan, kebiasaan ritme, kebiasaan irama, dan kebiasaan kesulitan bahasa. Oleh karena itu Lyons John (1969:102) juga berpendapat bahwa : *'Inability' to produce certain sounds is generally a result of environmental factors in childhood, the main factor being that of learning one's native language as one hears it pronounced.* Yang berarti bahwa “ketidakmampuan” mengucapkan bunyi-bunyi tertentu pada umumnya merupakan faktor-faktor lingkungan pada masa kanak-kanak, dan faktor utamanya adalah faktor mempelajari bahasa ibu seseorang seperti yang didengar dari cara pengucapannya.

Adapun Mutiarsih(2000:99-104)melihat dari segi analisis kontrastif bahwa pembelajar yang menggunakan bahasa Sunda sebagai bahasa ibu memiliki tingkat kesulitan pelafalan bahasa Perancis yang berbeda dengan pembelajar berbahasa Indonesia sebagai bahasa ibu. Pada umumnya, pembelajar berbahasa ibu bahasa Sunda sulit melafalkan bunyi fonem [f], [v], [z],[y],[],[]. Sedangkan pembelajar berbahasa ibu Indonesia cenderung mengalami kesulitan untuk melafalkan fonem [v],[œ],[y],[ø]. Secara fonologis pembelajar bahasa Perancis cenderung mentransfer sistem bunyi bahasa Indonesia atau bahasa daerah ke dalam bahasa Perancis pada waktu melafalkan fonem, kata,frasa, dan kalimat. Disamping itu, masalah lain yang ditemukan adalah masih terdapatnya pembelajar bahasa Perancis yang malas untuk memfungsikan alat ucap secara optimal.

Dalam bahasa Perancis, terdapat tiga kelas bunyi yaitu vokal, konsonan, dan semi vokal atau semi konsonan (Joëlle Gardes-Tamine, 1990:9).

Dalam bahasa tulisan dan bahasa lisan, pengertian *graphie* dan *phonie* bahasa Perancis tidak seperti dalam bahasa Indonesia yang umumnya memerlukan satu fon untuk satu graf saja. Dalam bahasa Perancis satu fon mungkin ditulis dalam beberapa graf

Sistem Vokal Oral, Nasal, dan Semi Vokal Bahasa Perancis

Bahasa Perancis memiliki 16 vokal yang terdiri dari 12 vokal oral yaitu [i], [ε], [e], [a], [a], [o], [], [u], [y] [ø], [œ], [∂], dan 4 vokal sengau atau nasal yaitu [ε], [a], [œ], [ð], serta 3 semi vokal yaitu [j], [], [w]

Vokal Oral

1. [i] seperti dalam kata *nid* [ni] artinya sarang
2. [y] seperti dalam kata *rue* [ry] artinya jalan
3. [u] seperti dalam kata *loup* [lu] artinya serigala
4. [e] seperti dalam kata *dé* [de] artinya dadu
5. [ε] seperti dalam kata *dès* [dε] artinya sejak
6. [ø]* seperti dalam kata *peux* [pø] artinya dapat
7. [œ]* seperti dalam kata *peur* [pœr] artinya takut
8. [∂] seperti dalam kata *le* [l∂] artinya artikel
9. [o] seperti dalam kata *pot* [po] artinya poci
10. [] seperti dalam kata *fort* [f r] artinya kuat
11. [a] seperti dalam kata *part* [par] artinya berangkat
12. [a] seperti dalam kata *pâte* [pat] artinya kaki binatang

* Lambang [ø] merupakan lambang bunyi fonem bahasa Perancis yang dilafalkan pada suku kata tertutup, sedangkan lambang [œ] merupakan lambang bunyi fonem pada suku kata terbuka.

Vokal Nasal atau Sengau

13. [ε] seperti dalam kata *vin* [vε] artinya minuman anggur
14. [œ] seperti dalam kata *parfum* [parfœ] artinya minyak wangi
15. [ð] seperti dalam kata *long* [lð] artinya panjang
16. [a] seperti dalam kata *an* [a] artinya tahun

Semi Vokal

1. [j] seperti dalam kata *hier* [jɛ:R] artinya kemarin
2. [] seperti dalam kata *nuit* [n] artinya malam
3. [w] seperti dalam kata *voiture* [vwatyR] artinya mobil

2.2 Model Pengajaran Bahasa

Para ahli pendidikan terus berupaya mengembangkan berbagai model pengajaran demi keberhasilan pendidikan. Berdasarkan apa yang mereka kembangkan, akhirnya dikenal berbagai rumpun model. Ada model mengajar yang lebih menitikberatkan perhatiannya kepada individu dengan perkembangan kepribadiannya yang unik, ada pula yang lebih menitikberatkan kepada dinamika kelompok, kecakapan interpersonal dan komitmen sosialnya. Dengan kata lain model-model itu mewakili rumpun-rumpun model : *Information Processing, Personal Social, dan Behavioral*. Penerapan berbagai model itu, sangat bergantung pada konteks pengajaran itu sendiri seperti tujuan pengajaran, kebutuhan siswa, karakteristik siswa, situasi atau lingkungan, karakteristik mata pelajaran, dan lain-lain. Vivian Cook (1975:56) mengemukakan gaya mengajar dan belajar bahasa kedua, yaitu : Gaya Akademik, Gaya Audiolingual, Gaya Komunikasi Informasi, Gaya Komunikasi Sosial, dan Gaya SOS (Structural-Oral-Situational).

Istilah gaya berkaitan dengan "fashion" dan pergantian atau peralihan dari satu metode ke metode lain dalam pengajaran. Gaya mengajar pada dasarnya merupakan sekumpulan teknik pengajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar-mengajar. Dengan kata lain, seorang guru dapat menggabungkan teknik-teknik pengajaran ini dengan berbagai cara dalam satu gaya mengajar. Ada empat gaya mengajar yang dapat dikaitkan dengan belajar bahasa kedua : *gaya akademik* yang pada umumnya diterapkan di kelas, *gaya audiolingual* yang menekankan pada praktek oral terstruktur, gaya komunikasi informasi yang menekankan pertukaran atau transfer informasi (bukan interaksi sosial di antara para partisipan), gaya komunikasi sosial yang di fokuskan pada interaksi di antara individu-individu, dan gaya SOS merupakan perpaduan antara gaya akademik dan gaya audiolingual.

2.3 Model Pengajaran Bahasa Perancis

Dalam penguraian mengenai model-model mengajar, terdapat beberapa istilah lain yang digunakan di dalamnya untuk maksud yang sama. Selain digunakan istilah model, digunakan pula istilah pola dan metode.

Dalam pengajaran bahasa dikenal beberapa metode pengajaran yang dapat digunakan dalam pengajaran bahasa Perancis. Christine TAGLIANTE (1994:32) mengemukakan beberapa metode yang menekankan pada penguasaan bahasa lisan.

1. Metode Langsung : metode yang menekankan pada bahasa lisan terutama mengenai pembentukan bunyi bahasa dengan tujuan agar siswa dapat berbicara dengan lafal yang benar.
2. Metode Struktur Global Audio Visual : menekankan pada bahasa lisan dengan tujuan agar siswa mampu berbicara dan berkomunikasi dalam konteks sehari-hari.
3. Pendekatan Komunikatif : menekankan pada bahasa lisan dan sekilas bahasa tulis dengan tujuan agar siswa mampu berbicara dan berkomunikasi dalam konteks sehari-hari.
4. Pendekatan Fungsional : menekankan pada bahasa lisan maupun bahasa tulis tergantung pada tujuan yang akan dicapai.

Menurut Pierre LEON (1964:11), sebagai latihan dasar pelafalan bahasa Perancis, siswa dapat menirukan ucapan vokal i, a, ou ; kemudian bertahap membedakan ucapan i, e, a, o, ou. Setelah itu dapat dihadapkan bunyi-bunyi antara : i, u, dan ou pada kata-kata *si, su, dan sous* juga bunyi-bunyi e, eu, dan o dalam kata-kata *ces, ceux, dan seau*. Untuk pengenalan bunyi nasal dapat dibantu dengan membandingkan vokal oral e /vais/, a /va/, dan o /veau/ untuk dihadapkan pada bunyi in /vin/, en /vent/, dan on /vont/. Latihan semacam ini penting sekali karena hasil ucapan seseorang akan mempengaruhi arti suatu kata atau kalimat.

Selain mengkontraskan kata, dapat juga dibuat latihan per frasa, misalnya:

- untuk membedakan vokal bulat dan tak bulat : *ce livre/ces livres, ce garçon/ces garçons, je dis/j'ai dit, je fais/j'ai fait*.
- untuk membedakan vokal belakang dan depan : *Je vaux/je veux, il vaux/il veut, un pot d'eau/un peu d'eau, un petit pot/un petit peu*.
- untuk membedakan nasal dan oral : *il vient/ils viennent, il tient/ils tiennent, un bon chien/une bonne chienne, un moyen difficile/une moyenne difficile* (1975:18-19).

Sedangkan untuk latihan dasar bunyi konsonan bahasa Perancis antara lain

- Membandingkan jenis letup dan tak letup, misalnya : *un habit/un avis, un abbé/un avé, le paire/l'affaire, épais/effet.*
- Membandingkan jenis tak bersuara dan bersuara, misalnya: *nous savons/nous avons, dessert/desert, coussin/cousin, il l a bouché/il a bougé.*
- Membandingkan dari titik artikulasinya, misalnya, *C'est assez/c'est tâché, c'est faussé/c'est fauché, au riz/ au lit.*

Untuk latihan membedakan ucapan *semi-voyelles* dapat diberikan beberapa contoh antara lain :

- Membedakan [j] dan [y] : *Vous avez scié/ vous avez sué*
- Membedakan [] dan [W] : *c'est à lui/ c'est à Louis.*
- Membedakan [v] dan [Vw] : *vous lavez/vous l'avouez*
- Membedakan (konsonan+w)/ (konsonan+rw) : *quoi/crois, toi/trois*

2.4 Model Artikulatoris

Model ini menampilkan bagan bagian muka sebelah kiri dengan menunjukkan titik, tempat artikulasi, dan cara kerja alat ucap dalam proses pembentukan atau produksi bunyi fonem bahasa Perancis dan menampilkan pula kata dan kalimat bahasa Perancis.

Berikut ini karakteristik model yang diujicobakan dan program satuan pelajaran yang digunakan untuk pengajaran pelafalan bahasa Perancis.

a. Karakteristik Model Artikulatoris

Model	: ARTIKULATORIS
Tujuan	: 1. Melatih siswa melafalkan secara tepat fonem, dan kata bahasa Perancis. 2. Membiasakan siswa untuk melafalkan fonem, kata, dan kalimat bahasa Perancis dengan baik dan benar. 3. Mempermudah dan mempercepat siswa dalam penguasaan berbahasa lisan
Tipe Siswa	: Mengenal dua bahasa (bahasa Indonesia dan bahasa Daerah).
Asumsi Belajar	: Teori Behavioris tentang pembentukan kebiasaan.
Asumsi Pengajaran	: Guru mengendalikan kelas.
Teknik	: Tubian (Drill) ; siswa melafalkan berulang-ulang

Fonem, kata dan kalimat bahasa Perancis dengan baik dan benar.

Metode : Eklektik.

Kemajuan : Bertahap; setelah dapat melafalkan fonem kemudian meningkat pada kata dan akhirnya membaca kalimat bahasa Perancis dengan baik dan benar.

b. Pedoman Pelaksanaan Model Artikulatoris

Pengajaran pelafalan dengan menggunakan model *artikulatoris* dimulai dengan menampilkan bagan bagian muka sebelah kiri dengan menunjukkan titik, tempat artikulasi, dan cara kerja alat ucap dalam proses pembentukan bunyi fonem bahasa Perancis. Fonem dilafalkan menurut bunyinya dengan cara menerangkan tahap demi tahap cara pembentukan bunyi fonem tersebut. Fonem yang telah diajarkan itu dirangkaikan menjadi kata dan akhirnya digabungkan menjadi kalimat.

c. Langkah-langkah Pelaksanaan Pengajaran

Pelajaran dimulai dengan pengenalan fonem bahasa Perancis secara lepas. Tiap fonem diajarkan menurut bunyinya. Misalnya pelajaran dimulai dengan mengenalkan bunyi [e] yang dibentuk dengan cara lidah ditekan pada ujung gigi bagian bawah, kemudian mulut sedikit terbuka dari bunyi [I] lalu bibir sedikit tersenyum. Setelah itu, dikenalkan bunyi fonem bahasa Perancis yang lainnya ; [ɛ], [], [a], [o], [], [ɔ], [ø] dan seterusnya.

Setelah siswa dapat melafalkan fonem-fonem bahasa Perancis dengan baik dan benar, maka pengajar menampilkan daftar kata yang menggunakan bunyi-bunyi fonem yang telah dipelajari, misalnya : bunyi [e] dalam kata *des* [de], *tes* [te], *mes* [me], *nez* [ne], *les* [le], *ces* [se].

Setelah siswa dapat melafalkan kata-kata yang dibentuk dengan bunyi-bunyi fonem yang telah dikenalnya, maka kata-kata itu disusun menjadi kalimat, misalnya : *Ils vont au cinéma avec leur ami* [ilvɔsinemaaveklœRami], *Je prends l'avion pour aller à Jakarta* [ɔpRa laviõpuRaleajakaRta].

Seperti yang telah disebutkan pada tujuan no.2 di atas, bahwa setiap bunyi fonem yang telah dikenalnya diharapkan dapat dilafalkan oleh siswa baik dalam kata maupun dalam kalimat bahasa Perancis.

Pada proses ini tentunya peranan pengajar di kelas sangat diperlukan. Pengajar harus terus melatih siswanya untuk menguasai bunyi-bunyi fonem bahasa Perancis dengan menerangkan tahap demi tahap cara produksi bunyi-bunyi fonem tersebut.

Berdasarkan pengamatan selama ini, siswa masih belum dapat mengaplikasikan bunyi fonem terhadap kata maupun kalimat bahasa Perancis. Hal ini disebabkan oleh ketidaksempurnaan dari model *artikulatoris* yang hanya menekankan pada penguasaan bunyi fonem tanpa memperhatikan aturan bunyi pembentukan kata.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi model pembelajaran *Artikulatoris* bahasa Perancis yang meliputi pengembangan bahan ajar pelafalan bahasa Perancis, model pembelajaran pelafalan bahasa Perancis dan asesmen pembelajaran pelafalan bahasa Perancis bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa SMA & SMK di Kota dan Kabupaten Bandung.

Langkah-langkah yang akan ditempuh pada tahun kedua ini adalah ; 1) Uji coba bahan ajar, model pembelajaran dan asesmen pelafalan bahasa Perancis. 2) Penyempurnaan bahan ajar, model pembelajaran dan asesmen pelafalan bahasa Perancis untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Perancis Siswa SMA dan SMK di Kota dan Kabupaten Bandung.

Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah di atas dapat dikemukakan dalam bentuk tabel berikut ini :

Langkah-Langkah Penelitian

Sifat Kajian	Metode	Langkah Penelitian
Teoretik	Studi deskriptif teoritik	Observasi, wawancara dan angket
Teoretik	Studi pengembangan	Prototipe model pedagogik: bahan ajar, kegiatan pembelajaran, dan model asesmen untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Perancis siswa SMA dan SMK di Kota dan Kabupaten Bandung.
Teoretik	Studi deskriptif teoritik	Analisis teoretis terhadap bahan ajar, kegiatan pembelajaran, model asesmen dan instrumen
Teoretik dan Empirik	Studi deskriptif naturalistik	Diskusi, pertimbangan Pakar dan pengkajian
Empirik	Studi implementasi	Penerapan model, dan uji coba instrumen
Teoretik	Studi deskriptif naturalistik	Diskusi, refleksi, wawancara
Teoretik	Studi deskriptif	Penyempurnaan model: bahan ajar,

	teoretik	kegiatan pembelajaran, model asesmen dan instrumen untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Perancis siswa SMA dan SMK di Kota dan Kabupaten Bandung
Teoretik dan Empirik	Studi eksperimen	Uji efektivitas model pembelajaran dilihat dari variasi kualitas sekolah
Teoretik dan Empirik	Studi eksperimen	Identifikasi interaksi antara variasi model pembelajaran dan variasi kualitas sekolah dengan tingkatan kemampuan berbicara bahasa Perancis siswa SMA dan SMK di Kota dan Kabupaten Bandung
Teoretik dan Empirik	Studi eksperimen	Model bahan ajar, kegiatan pembelajaran, model asesmen dan instrumen untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Perancis siswa SMA dan SMK di Kota dan Kabupaten Bandung
Teoretik dan Empirik	Studi eksperimen	Desiminasi melalui seminar/lokakarya dengan guru dan penulisan artikel pada jurnal nasional

Penelitian ini akan dilakukan di kota dan kabupaten Bandung dengan objek utama siswa SMA dan SMK di beberapa sekolah.

BAB IV
PEMBIAYAAN

JENIS PENGELUARAN	RINCIAN ANGGARAN YANG DIUSULKAN (Rp)
Gaji dan Upah	14.800.000,00
Peralatan	7.800.000,00
Bahan habis pakai	3.300.000,00
Perjalanan	10.500.000,00
Pertemuan/Lokakarya/Seminar	5.500.000,00
Lain-lain	3.100.000,00
Jumlah Anggaran	40.000.000,00

DAFTAR PUSTAKA

- Cook , Vivian (1975). La Pédagogique Paris, the Hague: Mouton
- Gardes-Tamine, Joëlle (1990). De la Linguistique à la Pédagogique. Paris: Hachette Larousse
- Guimbretière, E. (1994). Phonétique et Enseignement de l'Orale. Paris: Didier
- Lado, R. (1977). Language Teaching. New Delhi: Tata MC. Graw- Hill Publishing Co. Ltd.
- Leon, M. (1964). Exercices Systématiques de Prononciation Française 2. Paris: Hachette.
- Lyon, John (1969). Introduction to Theoretical Linguistics. New-York : Cambridge University Press
- Mutiarsih, Yuliarti (2000). Model Pelafalan Bahasa Perancis. Tesis. Tidak diterbitkan
- Samsuri. (1983). Analisis Bahasa. Jakarta: Erlangga.
- Tagliante, Christine. (1968). Evaluation. Paris: Hachette Larousse.

Lampiran 1. Pertimbangan Alokasi Biaya

Jenis Pengeluaran	Harga		Jumlah (Rp)
	Satuan (Rp)	Volume	
Gaji dan Upah			
Honorarium Ketua Peneliti	500.000,00	1 org/10 bln	5.000.000,00
Honorarium Anggota Peneliti	400.000,00	2 org/10 bln	8.000.000,00
Honorarium Pengumpul Data	900.000,00	2 orang	1.800.000,00
			14.800.000,00
Peralatan			
Sewa Lab. Bahasa	100.000,00	10sekolah/3hari	3.000.000,00
Sewa Kendaraan	400.000,00	1 unit/7hari	2.800.000,00
Sewa Ruang Pertemuan	1.000.000,00	1 gd/2kali	2.000.000,00
			7.800.000,00
Bahan Habis Pakai			
Kertas HVS	30.000,00	10 rim	300.000,00
CD	3.000,00	50 keping	150.000,00
Disket Kerja	75.000,00	2 box	150.000,00
Kertas Karton	50.000,00	4 rim	200.000,00
Tinta Bubble Jet	350.000,00	3 dus	1.050.000,00
Kaset Kosong	15.000,00	30 buah	450.000,00
ATK Lainnya	1.000.000,00	1 paket	1.000.000,00
			3.300.000,00
Perjalanan			
Akomodasi Pengambilan Data	70.000,00	2 org/10 bln	1.400.000,00
Akomodasi Uji Coba Model	90.000,00	2 org/10 bln	1.800.000,00
Lumpsum Peneliti	90.000,00	3 org/10 bln	2.700.000,00
Lumpsum Pengumpul Data	70.000,00	2 org/10 bln	1.400.000,00
Lumpsum Guru	160.000,00	10 org/2 hari	3.200.000,00
			10.500.000,00
Pertemuan/Lokakarya/Seminar	2.750.000,00	2 kali	5.500.000,00
Lain-lain			
Administrasi	600.000,00	1 paket	600.000,00
Pemeliharaan	1.300.000,00	1 paket	1.300.000,00
Penelusuran Pustaka	50.000,00	4 buah	200.000,00
Penggandaan Laporan	700.000,00	1 paket	700.000,00
Publikasi	300.000,00	1 kali	300.000,00
			3.100.000,00
Total Anggaran			40.000.000,00

Lampiran 2. Sarana Dan Prasarana

Sarana yang dibutuhkan dalam rangka penelitian ini adalah :

- Ruang kelas
- Lingkungan pendidikan yang kondusif
- Ruang pertemuan
- Laboratorium bahasa
- Komputer
- Perpustakaan
- Alat tulis kantor
- LCD

Biodata Peneliti

1. Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Dra. Yuliarti Mutiarsih, M.Pd.
Tempat / Tanggal lahir : Jakarta / 23 Juli 1961
NIP : 131 570 024
Pangkat / Golongan : Pembina /IV/a
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Pekerjaan : Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat Kantor : Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154
Telp.2013163 pesawat 2416
Alamat Rumah : Jl Gresik No 25 Antapani Bandung 40921
Telp. (022) 70 288 474 / 02270349771
E-mail : tifique_61@yahoo.com

PENDIDIKAN

- 2000 : S2 - Program Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia
- 1996 : *Cours d'été* (Kuliah Musim Panas), *Universitas Grenoble III* Grenoble, Perancis.
- 1996 : *Cours de Perfectionnement de Français*, Brest, Perancis.
- 1986 : *Cours d'été* (Kuliah Musim Panas), Post-Universitaire de Paris Prancis
- 1986 : *Cours de la langue et de La Civilisation Françaises Au CLAB Besançon*
- 1985 : S1 Program Pendidikan Bahasa Prancis JPBA FPBS IKIP Bandung
- 1976 : SMA Negeri 8 Bandung
- 1973 : SMP PUTERA V Bandung
- 1970 : SDN CIATEUL II Bandung

PENGALAMAN PENELITIAN

1. Motivasi Mahasiswa Bahasa Prancis Terhadap Mata Kuliah Struktur II. 1985 (Skripsi)
2. Minat Belajar Bahasa Asing Siswa SMA se-Jawa Barat.2000(Anggota)
3. Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Prancis JPBA FPBS Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2000.(Ketua)
4. Model Pengajaran Pelafalan Bahasa Prancis dengan Menggunakan Metode Artikulatoris, 2000 (Tesis).
5. Interferensi Bahasa Indonesia terhadap Karangan Naratif Bahasa Prancis Mahasiswa Tingkat II Semester IV. (Due-Like 2002, Ketua)
6. Penguasaan *Expression Grammaticale* Bahasa Prancis Mahasiswa Semester IV Program Pendidikan Bahasa Prancis JPBA FPBS Program Pendidikan Bahasa Perancis JPBA FPBS UPI (Due-Like 2003, Ketua).
7. Efektifitas Buku Campus I terhadap Pembelajaran Struktur Bahasa Prancis.(Dana Rutin 2005, Ketua)

ARTIKEL

1. Penguasaan *Expression Grammaticale* Bahasa Prancis Mahasiswa Semester IV Program Pendidikan Bahasa Prancis JPBA FPBS (2003) Jurnal Cadence No 16 Edisi Bulan Desember 2003
2. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara melalui Pengajaran *Communication Orale* pada Program Pendidikan Bahasa Prancis JPBA FPBS UPI (2004) Jurnal Cadence No 18 Edisi Bulan Desember 2004
3. Interferensi Sistem Bunyi Bahasa Ibu dalam Pemerolehan Bahasa Prancis Lisan(2004) Jurnal Fokus Vol 2 No 4 Edisi Bulan April 2005
4. *Les Eléments de la Civilisation Française dans la Méthode du Campus* (2005) Jurnal Cadence No 19 Edisi Bulan Juni 2005.
5. Efektifitas Buku Campus I terhadap Pembelajaran Struktur Bahasa Prancis. Jurnal Bahasa dan Seni Edisi Bulan Juni 2006

BUKU

1. Langue Vivante (*Survival Language*) (2001)
2. *Cahier d'exercices de Productions Ecrites* (1998).

FORUM ILMIAH

1. *Formateur des Formateurs*, BCLE Kedutaan Besar Prancis, Jakarta. 1987.
2. *Formateur des Formateurs*, BCLE Kedutaan Besar Prancis, Jakarta. 1997.
3. *Méthodologie de l'Oral*, yang diselenggarakan oleh PPPSI cabang Bandung pada tahun 1997;
4. *Sujet de cours de civilisation : Une histoire d'amour*, yang diselenggarakan oleh PPPSI cabang Bandung pada tahun 1998;
5. *Membaca Secara Kritis*, yang diselenggarakan oleh PPPSI cabang Bandung pada tahun 1998;
6. *Le Plaisir du Texte*, yang diselenggarakan oleh PPPSI cabang Bandung pada tahun 1999;
7. *Démarches pédagogiques pour un début d'un récit*, yang diselenggarakan oleh PPPSI cabang Bandung pada tahun 2000;
8. *Terjemahan dan Problematikanya*, Seminar dan Lokakarya Nasional yang diselenggarakan oleh PPPSI Pusat di Bandung pada tahun 2001.
9. Seminar Nasional : Kreativitas dalam pengajaran bahasa, diselenggarakan oleh PPPSI Pusat, tahun 2002.
10. Colloque International de ASSOCIATION DES PROFESSEURS DE FRANÇAIS D'INDONÉSIE « LA FRANCOPHONIE DANS LES PAYS NON FRANCOPHONES » , Tahun 2004.
11. Seminar Nasional Pengajaran Bahasa Asing yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogya, Tahun 2005.
12. Semiloka Penyusunan Proposal Penelitian Hibah Bersaing FPBS UPI (2006)

Bandung, 11 Oktober 2008

Dra. Yuliarti Mutiarisih, M.Pd.

2. ANGGOTA PENELITI 1

Nama Lengkap : Dra. Dwi Cahyani. A.S. Broto
Tempat / Tanggal lahir : Jakarta, 27 Oktober 1957
NIP : 131 811 177
Pangkat / Golongan : Pembina /IV/a
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Pekerjaan : Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat Kantor : Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154
Telp.2013163 pesawat 2416
Alamat Rumah : Jl. Idi Adimaja No. 8 Bandung 40275
Telepon /HP : (022) 70 66 35 42

PENDIDIKAN

- 1980 : S1 Program Pendidikan Bahasa Prancis JPBA FPBS IKIP Jakarta
- 1975 : SMA Negeri 6 Jakarta
- 1972 : SMP Negeri 11 Jakarta
- 1969 : SD Muhammadiyah Jakarta

PENGALAMAN PENELITIAN

- Hubungan antara penggunaan Laboratorium bahasa dengan hasil belajar mata kuliahstruktur I pada mahasiswa semester I Program Pendidikan Bahasa Perancis FPBS IKIP Bandung tahun ajaran 1993/1994
- Tinjauan Tentang Pengajaran Mengarang Mahasiswa Semester VII Program Pendidikan Bahasa Perancis FPBS IKIP Bandung (1994)
- Hubungan Antara Kemampuan Memahami Teks dan Hasil Belajar mata kuliah Struktur III pada Mahasiswa Semester III Progran Pendidikan Bahasa Perancis FPBS IKIP Bandung (OPF) 1994

- Hubungan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Mahasiswa semester IV Program Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI (2000)
- Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Melalui Teknik Permainan Guna Menunjang Kemampuan Menulis pada mata kuliah Ecrire III. (2003)
- Efektifitas Penggunaan Buku Teks “Campus” Dalam Pembelajaran Struktur Bahasa Perancis (2005)

FORUM ILMIAH

- International Seminar on Class room Action Research For Improving Quality of Learning (2003 UPI Bandung)
- Seminar Methodologi Pengajaran Bahasa Asing (2004, FPBS UPI Bandung)
- Seminar Sehari Menyongsong Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi Bidang Studi Bahasa Perancis di SMA/SMK Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung (2004)
- Colloque International de l’Association des Professeurs de Francais APFI (2004)
- Séminaire de l’enseignement de la langue et de Civilisation Francaise APFI Semarang (2005)
- Seminar nasional Pemikiran-pemikiran Inovatif dalam Kajian Bahasa, Sastra, Seni dan Pembelajaran FPBS UPI (2005)
- Lokakarya Peningkatan Kualitas Pembelajaran FPBS UPI (2006)
- Séminaire de Francais langue Etrangère: Enseignement de la langue et de la Civilisation Francaise APFI Semarang (2006)
- Semiloka Penyusunan Proposal Penelitian Hibah Bersaing FPBS UPI (2006)

BUKU

- Ikonis Gambar Buku Paket Intercode I
- Cahier d’exercices de Production Ecrite (LKS untuk Keterampilan Menulis Dasar Bahasa Perancis)
- Buku Saku Bahasa Perancis “Survival Language)

ARTIKEL

- Teknik Permainan Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata (Fokus April 2004)

- Keefektifan Penggunaan Buku Teks Campus I dalam Pembelajaran Struktur Bahasa Perancis (Jurnal FPBS April 2006)
- Pemberdayaan Photo Expression sebagai Alternatif Pengajaran Berbicara Bahasa Perancis (jurnal FPBS Oktober 2006)

Bandung, 11 Oktober 2008

Dra.Hj. Dwi Cahyani.AS.Broto

3. Anggota Peneliti 2

Nama Lengkap : Drs. Soeprapto Rakhmat, M.Hum.
Tempat / Tanggal lahir : Subang / 17 Februari 1955
NIP : 130 890 925
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I /IV/b
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Pekerjaan : Dosen Jurusan Pendidikan BahasaPerancis
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat Kantor : Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154
Telp.2013163 pesawat 2416
Alamat rumah : Jl. Bakti Sejati no. 48 RT 01/RW 09
Batu reok Lembang Bandung 40391
Telp (022) 2787595
e-mail : Soeprapto_rakhmat @ yahoo.fr

PENDIDIKAN

1981 (30 Juni) : Sarjana (S1) Pendidikan Bahasa Perancis
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) IKIP
Jakarta.
1985 (10 Desember) : Akta V Teknologi Pendidikan IKIP Bandung.
2004 (10 Agustus) : Magister Humaniora (S2) Bidang Linguistik
Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran (UNPAD)
Bandung.

PEKERJAAN

1978-1980 : Pengajar Pendidikan Khusus Bahasa Perancis bagi
para Calon Perwira di Sekolah Calon Perwira (SECAPA)
Angkatan Darat Bandung.
1981-sekarang : Dosen Program Pendidikan Bahasa Perancis
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) - UPI
1982-sekarang : Pengajar Kursus Bahasa Perancis di Pusat

- Kebudayaan Bahasa Perancis (CCF) dan di Alliance Française Bandung.
- 1983-1984 : Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS IKIP Bandung.
- 1986-sekarang : Sekretaris Alliance Française Bandung.
- 1996-2003 : Ketua Program Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.
- 2004-2008 : Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI.

PENGALAMAN PENELITIAN

- 1978 : Penggunaan Laboratorium Bahasa di IKIP Bandung (Skripsi Sarjana Muda)
- 1981 : Pelajaran Dasar Menulis dalam Pengajaran Bahasa Perancis dengan Metode Audio Visual (De Vive Voix) di Tingkat I Program Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Keguruan Sastra dan Seni (FKSS) IKIP Bandung (Skripsi Sarjana/S-1)
- 1986 : Relevansi Pengajaran Bahasa Perancis di FPBS IKIP Bandung Ditinjau dari Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Bidang Studi Bahasa Perancis untuk SMA.
- 1991 : Tingkat Kemampuan Membaca dalam Bahasa Perancis Siswa Kelas III SMU di Jawa Barat.
- 1993 : Relevansi Buku Teks Bahasa Perancis dengan Kurikulum (Studi Deskriptif tentang Bahan Pengajaran Mata Kuliah Terjemahan pada Program Pendidikan Bahasa Perancis FPBS IKIP Bandung.)
- 1994 : Kemampuan Mahasiswa Tingkat IV Program Pendidikan Bahasa Perancis FPBS IKIP Bandung Tahun Ajaran 1993/1994 dalam Menerjemahkan Berbagai Jenis Teks Bahasa Perancis.
- 1995 : Pengajaran Mata Kuliah “Communication Orale I” pada Program Pendidikan Bahasa Perancis FPBS IKIP Bandung Tahun Ajaran 1994/1995.
- 1996 : Kemampuan Berbahasa Perancis Ragam Tulis Bahasa Perancis Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Perancis FPBS IKIP Bandung Tahun Ajaran 1996/1997.
- 1997 : Korelasi Antara Kemampuan Dasar Bahasa Inggris dan Prestasi

- Belajar Bahasa Perancis.
- 2000 : Model Tes Bahasa Perancis sebagai Bahasa Asing
(Uji Coba pada Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa
Peranci FPBS UPI Semester Ganjil Tahun Ajaran 1999/2000).
- 2000 : Penggunaan Media “Film Strip” dalam Upaya Meningkatkan
Kemampuan Menyimak dan Berbicara Mahasiswa Semester III
Program Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Ajaran
2000/2001.
- 2000 : Kemampuan Mahasiswa dalam Menggunakan Modus
“Subjonctif” (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Semester
IV Tahun Ajaran 1999/2000 Program Pendidikan Bahasa
Perancis FPBS UPI)
- 2003 : Analisis Ragam Lisan Bahasa Indonesia Guru Kelas V Sekolah
Dasar (SD) Negeri Pelita Lembang.
- 2003 : Penguasaan “Expression Grammaticale” Bahasa Perancis
Mahasiswa Semester IV Program Pendidikan Bahasa
Perancis FPBS UPI Tahun Ajaran 2002/2003.
- 2004 : Verba Pasif dalam Bahasa Perancis: Kajian Struktur dan
Semantik (Tesis S-2)
- 2005 : Efektivitas Penggunaan Buku Teks *Campus* dalam
Pembelajaran Struktur Bahasa Perancis.

Bandung, 11 Oktober 2008

Drs. Soeprapto Rakhmat, M.Hum.

**USUL PENELITIAN
HIBAH BERSAING (LANJUTAN)**



**PENGEMBANGAN MODEL *ARTIKULATORIS* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA PERANCIS SISWA SMA DAN SMK
DI KOTA DAN KABUPATEN BANDUNG**

Peneliti :

**Dra. Yulianti Mutiarsih, M.Pd.
Dra. Dwi Chayani AS. Broto.
Dra. Iim Karimah
Drs. Soeprapto Rakhmat, M.Hum.**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2009**